

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang hakikatnya metode yang digunakan untuk menemukan secara khusus realita yang terjadi di tengah masyarakat yaitu pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin mengetahui implementasi pembelajaran fikih perempuan pada santri putri dalam penerpaannya sehari-hari dan problematika yang dihadapi dalam proses pembelajaran kajian fikih wanita melalui kitab *Uyunul Masail Linnisa*.

Farida Nugrahani dalam bukunya mengukit dari pendapat Strauss dan Corbin menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, maupun hubungan kekerabatan.⁶⁶ Pendapat ini dianggap relevan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui implementasi pembelajaran fikih perempuan pada santri putri melalui kajian kitab *Uyunul Masail Linnisa*. Sedangkan, menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan

⁶⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), 4.

prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data secara deskriptif baik berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang atau subjek yang diamati.⁶⁷

Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif pada penelitian ini karena data yang dikumpulkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, maksudnya data tersebut dapat diolah menjadi sebuah kata. Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif yang pengumpulannya menggunakan data dari kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Disamping itu, kualitatif juga mengeksplorasi mengapa dan bagaimana suatu kondisi, dimana dan kapan. Di dalamnya, kita juga dapat mencari dan menelusuri asal sumber secara mendalam. Oleh karena itu, pemilihan jenis inilah yang dianggap paling sesuai untuk penelitian ini.⁶⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Kanzul Ulum yang berlokasi di kompleks pariwisata Goa Barat, Desa Jatijajar, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen. Pondok ini merupakan pondok salaf yang tidak hanya mengkhususkan kepada kajian kitab kuning saja tetapi juga menghafal Al-Qur'an (*bil-ghoib*) dan tidak menghafal (*bil-annadhor*). Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Mei sampai Juli 2024.

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

⁶⁸ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif, Op.Cit*, 4.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, subjek dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Kanzul Ulum
2. Pengampu *Kitab Uyunul Masail Linnisa* Pondok Pesantren Kanzul Ulum
3. Santri putri Pondok Pesantren Kanzul Ulum

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara memperoleh data dalam kegiatan penelitian yaitu menentukan cara dan mendapatkan data mengenai variabel-variabel.⁶⁹ Untuk itu dalam penelitian ini di gunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendukung dan mengumpulkan data dari lapangan, yaitu meliputi:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi.⁷⁰ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari *responden* yang mendalam dan jumlah *respondennya* sedikit.

⁶⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi, 2010), 14.

⁷⁰ S. Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 113.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui pasti tentang informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dalam wawancara ini *responden* diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya.⁷¹

2. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data, observasi mempunyai ciri spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan seseorang, maka observasi tidak sebatas pada orang saja, tetapi juga objek-objek alam lainnya.

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷² Dapat disimpulkan bahwa observasi adalah proses pencatatan perilaku orang (subjek), benda (objek), atau kegiatan yang sistematis tanpa adanya komunikasi atau pertanyaan dari individu-individu yang diteliti. Disini peneliti mengamati bagaimana proses pembelajaran pada santri putri melalui kajian kitab *Uyunul Masail Linnisa*.

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Op.Cit, 195.

⁷² Nasution, *Metode Reseach*, Op.Cit, 2023.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi peneliti mengkaji sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan wakaf meliputi: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷³ Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, foto, catatan, surat, dokumentasi, yang merupakan peristiwa yang berlalu.⁷⁴ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pendukung penelitian seperti data ustadz, ustadzah dan santri, sarana prasarana dan data pendukung lainnya di Pondok Pesantren Kanzul Ulum Jatijajar Ayah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian secara besar. Sedangkan membedakan dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.

Menurut Robert Bog dan Steven J. sebagaimana dikutip dari karyanya Lexy J. Moleong, Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide (*hipotesis*) seperti yang

⁷³ Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Op.Cit, 197.

⁷⁴ Eliyanto Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kebumen: IAINU, 2009), 31.

disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan *hipotesis* itu.⁷⁵ Sedangkan menurut N.K Malthora sebagaimana dikutip dari bukunya Sugiono, tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum mulai sejak redaksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau reifikasi (*conclusion drawing verification*).⁷⁶

1. Kondensasi Data

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Kondensasi data merupakan merangkum, memilih, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Demikian data yang telah dikondensasi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam proses kondensasi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, jika peneliti melakukan penelitian dan menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, tidak memiliki pola, justru itulah yang dijadikan perhatian peneliti untuk melakukan kondensasi data-data.⁷⁷

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Karawang: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 103.

⁷⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, *Op.Cit*, 199.

⁷⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, *Op.Cit*, 323-324.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman mengatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative texts*”. Yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif atau dengan teks berupa naratif. Dengan mendisplaykan atau penataan data, maka akan memudahkan pada saat memahami sesuatu yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.⁷⁸

3. Kesimpulan

Menurut Miles and Huberman, Analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah-ubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan dan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Op.Cit, 325.

masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau *interaktif*, teori atau *hipotesis*.

F. Kerangka Pemikiran

GAMBAR 2 - KERANGKA PEMIKIRAN

